

**MUSIK INDONESIA DALAM DOKUMENTASI  
DISKOGRAFI LOKANANTA SURAKARTA**

**TUGAS AKHIR  
Program Studi S-1 Seni Musik**



Oleh:

**Cahya Bambang Triatmaja  
NIM. 1111713013**

**Semester Genap 2016/ 2017**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2017**

**MUSIK INDONESIA DALAM DOKUMENTASI DISKOGRAFI  
LOKANANTA SURAKARTA**

**Oleh:**

**Cahya Bambang Triatmaja  
NIM. 1111713013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri  
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik  
dengan Minat Utama: Musikologi**

**Diajukan kepada**

**JURUSAN MUSIK  
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**Semester Genap 2016/ 2017**

## LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 11 Juli 2017.

Tim Penguji:



**Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.**

Ketua Program Studi/ Ketua



**RM. Surtihadi, S.Sn., M.Sn.**

Pembimbing I/ Anggota



**Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum.**

Pembimbing II/ Anggota



**Dr. Y. Edhi Susilo, S.Mus., M.Hum.**

Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.**

NIP. 19560630 198703 2 001

## **MOTTO**

*“Kosong Adalah Isi, Isi Adalah Kosong”*

*“Untuk Bisa Mengusai Sebuah Ilmu Maka Kita Harus Mengosongkan Gelas Pengetahuan Kita, Tanpa Itu Ilmu Akan Sulit Masuk Karena Gelas Kita Sudah Penuh. Siapanpun Yang Merasa Hebat Dan Tinggi Maka Sejatinya Ia Kosong”*



## KATA PENGANTAR

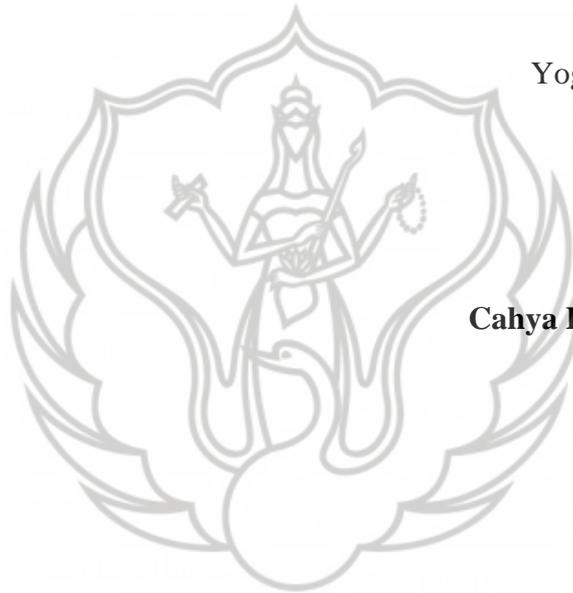
Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT (Tuhan yang Maha Kuasa) dengan semua limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh derajat Sarjana pada Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Proses penelitian dan penyelesaian karya tulis ini telah mendapatkan dukungan dan bantuan dari beberapa pihak, oleh karena itu penyusun ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus., selaku ketua Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta dan dosen pembimbing I yang telah banyak memberikan saran serta bantuan sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
2. A. Gathut Bintarto T., S.Sos., S.Sn., M.A., selaku Sekertaris Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta yang telah banyak memberikan informasi selama penulis menjalani studi di Jurusan ini.
3. RM. Surtihadi, S.Sn, M.Sn., selaku dosen pembimbing I, dosen wali, dan dosen mayor yang telah banyak memberikan bimbingan dan informasi kepada peneliti selama penulis menjalani studi dan melakukan penelitian.
4. Dr. Sukatmi Susantina, M.Hum., selaku dosen pembimbing II, terimakasih atas bimbingan dan pengarahannya selama penyusunan skripsi sampai dengan selesai.
5. Kedua orang tua penulis, terimakasih atas doa, dukungan, semangat, dan perhatian yang tak pernah putus.
6. Bapak Miftah C. Zubir, terima kasih atas izin untuk penelitian di Lokananta.
7. Bapak Bembi Ananto, terima kasih atas informasi tentang diskografi di Lokananta yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

8. Om Onny Soewasono, terima kasih atas bantuan dan kesediaan waktunya untuk mendampingi penulis dalam penyusunan skripsi.
9. Teman-teman angkatan 2009, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan.
10. Semua keluarga yang tidak bisa disebutkan satu persatu, terimakasih selalu memberikan doa dan pengestunya.

Atas semua dukungan, semoga mendapatkan berkah-Nya dan manfaat. Hasil penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dengan membutuhkan saran dan diskusi lanjutan karena kekurangan dan keterbatasan penyusun. Terimakasih.

Yogyakarta, 10 Juli 2017



Penyusun,

**Cahya Bambang Triatmaja**

## ABSTRAK

Skripsi ini membahas proses dokumentasi musik populer Indonesia dalam koleksi diskografi Lokananta Surakarta. Penelitian difokuskan pada proses pendokumentasian musik Indonesia dalam diskografi Lokananta Surakarta yang meliputi: awal tujuan didirikannya Lokananta, bentuk (*format*) apa saja yang digunakan Lokananta untuk mendokumentasikan rekaman, musik Indonesia apa saja yang sudah direkam oleh Lokananta dan analisis lagu daerah yang dimainkan dengan idiom musik barat. Penelitian menggunakan metode kualitatif. Penelitian lapangan dilakukan pada bulan Desember 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pendokumentasian musik Indonesia dalam diskografi Lokananta Surakarta dapat dibagi menjadi tiga era yaitu; era piringan hitam, era kaset, dan era digital. Dari ketiga era tersebut, *genre* musik pop nasional, keroncong, dan Langgam Jawa menjadi populer dalam catatan diskografi Lokananta Surakarta.

**Kata kunci:** Musik Indonesia, Lokananta Surakarta, Diskografi



## DAFTAR ISI

JUDUL.....	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
MOTTO .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR NARASUMBER.....	x
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	x
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Tinjauan Pustaka.....	5
F. Metode Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	11
<b>BAB II TINJAUAN HISTORIS</b>	
A. Sejarah Lokananta .....	12
B. Musik Populer Di Indonesia .....	16
C. Diskografi .....	21

**BAB III DOKUMENTASI MUSIK INDONESIA DALAM DISKOGRAFI  
LOKANANTA SURAKARTA**

A. Proses Dokumentasi .....	25
1. Program Lokananta.....	25
2. Pengembangan.....	25
3. Lokananta Hari Ini.....	27
B. Diskografi Lokananta .....	28
1. Klasifikasi Jenis Musik.....	28
2. Ananlisis Dan Deskripsi Tabel.....	47
3. Musik Indonesia Dalam Dokumentasi Diskografi Lokananta.....	47
C. Pembahasan Dan Analisis Musik.....	57
1. Pembahasan .....	57
2. Analisis Musik.....	59
a. Analisis Alur Lagu.....	60
b. Analisis Bentuk Lagu .....	62
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR NARASUMBER

1. NAMA : MIFTAH C. ZUBIR  
USIA : 32  
PEKERJAAN : KEPALA LOKANANTA
2. NAMA : BEMBI ANANTO  
USIA : 37  
PEKERJAAN : STAFF RE-MASTERING LOKANANTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jenis Musik Nasional .....	29
Tabel 2. Jenis Musik Regional .....	33

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sampul Album Bingkisan Dari Tanah Air .....	60
Gambar 2. Tema Ampar-Ampar Pisang Versi Orkes Taboneo .....	62
Gambar 3. Tema Asli Lagu Ampar-Ampar Pisang .....	62
Gambar 4. Kalimat Tanya ( <i>Antecedent</i> ) .....	62
Gambar 5. Kalimat Jawab ( <i>Consequent</i> ) .....	63
Gambar 6. Progresi Akord .....	63
Gambar 7. Pada Nomor 1 Terdapat Repetisi Tema Melodi Yang Sama Pada Nomor 1 .....	63
Gambar 8. Tema Antecedent Dan Consequent Baru Dengan Menggunakan Tema Melodi Dan Lirik Yang Sama .....	63

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan perusahaan rekaman atau label rekaman musik di Indonesia dewasa ini telah berkembang pesat sehingga menghasilkan beberapa musisi ternama dan lagu-lagu populer di Indonesia. Hal tersebut tidak terlepas dari peran penting perusahaan rekaman dalam pendokumentasian musik ke dalam format *audio*. Berbagai jenis dan aliran musik yang hadir mewarnai kancah musik di Indonesia tersebar popularitasnya melalui dua jalur rekaman, yaitu *Major Lable* dan *Indie Lable*. *Major Lable* adalah perusahaan rekaman musik besar yang lebih bertujuan untuk menghasilkan keuntungan besar (*money oriented*) dan memenuhi kebutuhan pasar industri musik, sedangkan *Indie Lable* sesuai dengan namanya indie yang diambil dari kata *independent* yang didanai secara independen dan mengutamakan idealis kreatifitas dalam bermusik. Salah satu pionir perusahaan rekaman yang hadir pertama kali di Indonesia adalah Lokananta, Surakarta.

Di Indonesia khususnya pulau Jawa, kegiatan perekaman musik sudah ada ketika masa penjajahan Belanda sejak awal abad ke-20. Pada tahun 1950-an, Radio Republik Indonesia (RRI) berfungsi sebagai Lembaga Penyiaran Publik dengan jangkauan paling luas dan segmen pendengar dari semua umur. Program utamanya berupa siaran berita dan pemutaran musik permintaan dari pendengar. Namun, melihat lagu-lagu dari musisi Barat lebih populer dibandingkan dengan

musisi lokal di telinga pendengar maka Maladi, yang saat itu menjabat sebagai Direktur RRI Jakarta menginstruksikan kepada 49 cabang RRI di seluruh Indonesia untuk mengirimkan lagu daerah masing-masing. Dalam waktu singkat, terkumpul 98 buah lagu daerah dari seluruh pelosok Nusantara yang dicetak dalam bentuk piringan hitam dan disebarakan kembali ke seluruh cabang RRI di seluruh Indonesia. Pabrik pengganda piringan hitam inilah cikal bakal berdirinya Lokananta.

Kota Surakarta yang merupakan pusat seni dan kebudayaan Jawa karena dekat dengan empat istana di Jawa yang masih ada sampai sekarang: Kasunanan dan Mangkunegaran di Solo dan Kasultanan dan Pakualaman di Yogyakarta menjadi salah satu alasan dimana Lokananta didirikan. Sebagian besar masyarakat mengenalnya sebagai perusahaan rekaman pertama milik Republik Indonesia, sebagian masyarakat lainnya bahkan tidak mengetahui keberadaan dan kisah kejayaan bangsa yang disimpan oleh studio rekaman ini.

Tujuan awal pendirian Lokananta sebagai penyedia kebutuhan siaran RRI seluruh Indonesia kemudian beralih menjadi studio rekaman piringan hitam. Dari sinilah kemudian munculnya para pegiat seni di bidang musik menunjukkan eksistensinya. Dengan keberadaan studio rekaman lokananta membuka jalan bagi para seniman indonesia diwaktu itu untuk mengarsipkan karya seni mereka. Melihat potensi penjualan piringan hitam maka melalui PP Nomor 215 Tahun 1961 status Lokananta menjadi Perusahaan Negara. Lokananta sekarang menjadi salah satu cabang dari Perum Percetakan Negara RI. Sebagai Perum Percetakan Negara RI cabang Surakarta kegiatannya antara lain :

1. Studio Musik
2. Rekaman
3. Percetakan dan Penerbitan

Salah satu bentuk rekaman yang dilakukan adalah rekaman musik atau lagu-lagu yang kemudian menjadi populer di setiap era atau jamannya. Istilah populer dalam bahasa Latin "*popular*" berarti berkaitan erat dengan kesan "berhubungan dengan masyarakat atau rakyat". Istilah "populer" sebagai kata sifat menyangkut segala sesuatu yang diketahui kebanyakan orang, disukai kebanyakan orang, mudah dipahami rakyat.

Teknologi rekaman pada saat ini pun mulai berkembang dari era analog menjadi era digital dengan adanya perangkat-perangkat lunak (*software*) rekaman yang lebih praktis digunakan. Selain itu, perusahaan-perusahaan rekaman swasta di Indonesia kian bermunculan sehingga memaksa Lokananta untuk bersaing dalam industri musik Indonesia. Kurangnya kepedulian akan menjaga serta melestarikan aset bersejarah sepertinya masih menjadi nilai minus di Indonesia. Ribuan keping rekaman pun tidak terawat, ironisnya pemerintah maupun masyarakat tidak mengetahui bahwa kelak Lokananta akan memiliki nilai sejarah yang sangat tinggi jika pemerintah memberi dukungan lebih untuk Lokananta.

Perusahaan rekaman musik besar dan tantangan kemajuan teknologi yang lebih mengedepankan teknologi digital menjadi permasalahan penting bagi Lokananta dalam bersaing di industri musik di Indonesia. Kini Lokananta kembali dan menarik perhatian musisi-musisi Indonesia maupun pergerakan-pergerakan kecil masyarakat melalui media sosial dalam tagar *#SaveLokananta* yang

ditujukan untuk masyarakat dan pemerintah akan pentingnya melestarikan sejarah musik Indonesia.

Berangkat dari pengamatan terhadap peristiwa tersebut penulis ingin mengangkat Lokananta sebagai obyek penelitian dalam rangka tugas akhir skripsi, dengan judul “Musik Populer Indonesia Dalam Dokumentasi Diskografi Lokananta Surakarta.”

### **B. Rumusan Masalah**

Sebagai dasar pijak dalam tahap-tahap penelitian maka dirumuskan beberapa poin permasalahan, yaitu:

1. Bagaimanakah proses dokumentasi musik populer Indonesia berdasarkan koleksi diskografi Lokananta?
2. Rekaman musik populer apa sajakah yang pernah direkam di Lokananta?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk:

1. Mengetahui proses dokumentasi berdasarkan koleksi diskografi Lokananta.
2. Mengetahui berbagai jenis musik populer pada diskografi di Lokananta.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai perusahaan rekaman Lokananta melalui pengalaman penelitian ilmiah.
2. Menambah khasanah kepustakaan tentang perusahaan rekaman Lokananta bagi lembaga yaitu institusi ISI Yogyakarta dan Lokananta.
3. Menambah pengetahuan dan referensi baca bagi para peminat studi di bidang rekaman musik.

### **E Tinjauan Pustaka**

Dalam pelaksanaan pembuatan karya tulis ini menggunakan buku-buku pendukung yaitu:

1. Mack, Dieter. 1995. *Apresiasi Musik – Musik Populer*. Yayasan Pustaka Nusatama: Yogyakarta. Buku ini membantu dalam penulisan Bab II dan menjelaskan tentang pemahaman musik populer. Dalam buku ini pada Bab III halaman 19 menjelaskan tentang pengertian dan istilah musik populer yang mengarah kepada tingkat popularitas sebuah musik bukan pada suatu *genre*.

2. Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta: Bandung. Pada buku ini dikemukakan tiga metode yaitu kuantitatif, kualitatif, penelitian dan pengembangan (*research and development/R&D*). Buku ini membantu penulisan metode penelitian kualitatif pada Bab I. Dalam Halaman 141, buku ini juga menjelaskan beberapa metode penelitian kualitatif seperti; observasi dan wawancara yang cocok digunakan terutama bila permasalahan masih terlihat samar bahkan gelap, selain itu penelitian kualitatif juga cocok digunakan untuk mengkonstruksi fenomena social yang rumit, menemukan hipotesis dan teori.
3. Theodore K. S. 2013. *Rock n` Roll Industri Musik Indonesia: dari analog ke digital*. Penerbit Kompas. Buku ini membantu dalam penulisan Bab III. Buku ini menjelaskan secara lengkap apa dan bagaimana perkembangan industri musik di Indonesia sejak era piringan hitam , kaset, CD, hingga kini memasuki era digitalisasi. Termasuk pasang surut beberapa studio rekaman di Indonesia berikut merebaknya pembajakan lagu-lagu serta pelanggaran secara ilegal yang merugikan insan industri musik secara keseluruhan. Buku ini juga menjelaskan tentang data beberapa seniman yang pernah melakukan rekaman di Lokananta.
4. Yampolsky, Phillipp. 1987. *Lokananta: A Discography Of The National Recording Company Of Indonesia, 1957-1985*. Penerbit Center for Southeast Asian Studies, University of Wisconsin. Buku ini membantu dalam penulisan Bab II dan III yang menjelaskan tentang sejarah awal

berdirinya lokananta dan beberapa diskografi seniman yang merekam karyanya di lokananta.

5. Stevenson, Gordon. 1972. *Discography: Scientific, Analytical, Historical and Systematic*. University of Illinois. Buku ini membantu dalam penjelasan tentang diskografi secara deskriptif dan sejarah penggunaan diskografi dalam industri musik yang ditulis pada Bab II.

## **F. Metode Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif, melalui rangkaian proses penelitian yang antara lain observasi, wawancara mendalam, pengumpulan, pemilahan dan pengolahan data. Langkah-langkah penelitian yang ditempuh adalah:

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*). Alasan penulis memakai metode kualitatif karena permasalahan belum jelas dan dinamis sehingga tidak mungkin data pada situasi tersebut dijaring dengan metode penelitian kuantitatif. Selain itu penulis bermaksud untuk memahami situasi secara mendalam. Untuk metode kualitatif penulis menggunakan pendekatan studi kasus.

a) Lokasi

Penelitian ini dilakukan di perusahaan rekaman Lokananta Surakarta, penulis juga memilih lokasi penelitian dengan mempertimbangkan validitas dan rekam data arsip yang dimiliki oleh Lokananta.

b) Waktu

Penelitian ini dilakukan selama empat bulan dari bulan Desember 2016 sampai dengan Maret 2017. Empat bulan tersebut dibagi menjadi dua tahap, yaitu dua bulan pertama adalah pendalaman masalah yang akan diangkat dalam latar belakang masalah penelitian dan pengkajian pustaka terkait, lalu dua bulan berikutnya adalah penelitian di lapangan berupa pengumpulan data, wawancara kepada narasumber, analisis, olah data, dan pembahasan.

2. Jenis dan Pengumpulan Data

a) Jenis Data

Data dalam penelitian ini diperoleh menggunakan wawancara mendalam (*in-depth interview*) yang ditujukan kepada narasumber kunci (*key person*) dan narasumber biasa. Dalam proses wawancara, penulis memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan rekam data keberadaan perusahaan rekaman Lokananta di Surakarta dalam pendokumentasian musik populer di Indonesia.

#### b) Pengumpulan Data

Data yang terkumpul berupa hasil rekaman wawancara kepada narasumber melalui aplikasi perekam suara dalam *smartphone* dan segala macam dokumen yang berkaitan tentang rekam data.

### 3. Sampel Sumber Data

Dalam penelitian ini, sampel sumber data dipilih secara *purposive* dan bersifat *snowball sampling*. Penentuan sampel sumber data pada masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah peneliti di lapangan.

#### a) Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui lebih dalam mengenai sejarah awal berdirinya Lokananta. Dalam penelitian ini penulis memakai metode observasi nonpartisipan. Dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen (Sugiyono, 2013, p. 145).

#### b) Studi Pustaka

Studi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data dan informasi dari sumber-sumber tertulis berupa buku. Data ini dapat bersifat teori maupun konsep yang merupakan dasar pembahasan dan analisis.

#### 4. Tahap Wawancara

Pada tahap ini dilakukan wawancara kepada *key person* maupun responden dari Lokananta dalam pendokumentasian musik populer di Indonesia. Untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang responden, maka peneliti dapat juga menggunakan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur atau terbuka, sering digunakan dalam penelitian pendahuluan atau untuk penelitian yang lebih mendalam tentang responden. Pada penelitian pendahuluan, peneliti berusaha mendapatkan informasi awal tentang berbagai isu atau permasalahan yang ada pada obyek, sehingga peneliti dapat menentukan secara pasti permasalahan atau variabel apa yang harus diteliti. Dalam wawancara tidak terstruktur, peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh, sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang diceriterakan oleh responden (Sugiyono, 2013: 141).

#### 5. Tahap Penulisan

Dari hasil data-data yang terkumpul, maka dilanjutkan pada tahap penyelesaian yaitu disusun menjadi suatu karya ilmiah dalam bentuk laporan deskriptif.

### **G. Sistematika Penulisan**

Tugas akhir ini terdiri dari empat bab yang masing-masing bab disertai sub bab, jumlah sub bab dari masing-masing bab tidaklah sama. Bab I adalah Pendahuluan yang berisi Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Metode Penelitian, Tinjauan Pustaka dan Sistematika Penulisan. Bab II adalah sejarah awal berdirinya Lokananta, peran lokananta dalam perkembangan budaya musik di Indonesia dan penjelesan variabel dari judul. Bab III berisi Pembahasan. Bab IV adalah Penutup yang berisi Kesimpulan dan Saran.

